

## Sosialisasi Kenakalan Remaja Di Sekolah Menengah Atas Dharma Putra Kota Tangerang Banten

Muhammad Rizqi Fadhlillah<sup>1\*</sup>, Ilham Aji Pangestu<sup>2</sup>, Sunarya<sup>3</sup> Retno Susilowati<sup>4</sup>, Lily Kalyana<sup>5</sup> Yusmedi Yusuf<sup>6</sup> Siti Humulchaer<sup>7</sup>, Hasan Hamid Safrie<sup>8</sup> Widodo Budidarmo<sup>9</sup>

<sup>1,2,3,4,5,7,8,9</sup> Fakultas Hukum Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang, Indonesia

<sup>6</sup> Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Syekh-Yusuf, Tangerang, Indonesia

\*muhammad.rizqi@unis.ac.id

### Abstract

*Juvenile delinquency is a growing social problem that requires comprehensive handling through collaboration among various parties, including educational institutions and community groups. This activity aims to enhance the understanding of adolescents in Tangerang City regarding the impacts of deviant behavior and to strengthen their ability to make positive decisions through educational and character-building approaches. The method used includes socialization sessions for students at Dharma Putra Senior High School, Tangerang City, during the School Orientation Period. The results show an increase in participants' knowledge about juvenile delinquency, greater awareness of the importance of self-control, and the formation of a collaborative commitment between the school and students in preventing juvenile delinquency. This program is expected to serve as an effective model of sustainable intervention for creating a social environment that supports adolescent development in Tangerang City.*

**Keywords:** collaborative; Juvenile Delinquency; Socialization.

### Abstrak

Kenakalan remaja adalah masalah sosial yang terus meningkat dan memerlukan penanganan menyeluruh melalui kolaborasi berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan komunitas. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman remaja di Kota Tangerang tentang dampak perilaku menyimpang serta memperkuat kemampuan mereka dalam mengambil keputusan positif melalui pendekatan edukatif dan karakter. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi terhadap siswa dan siswa di Sekolah Menengah Atas Dharma Putra Kota Tangerang pada Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta tentang kenakalan remaja, kesadaran akan pentingnya kontrol diri, serta terbentuknya komitmen kolaboratif antara sekolah dan siswa dalam pencegahan kenakalan remaja. Program ini diharapkan menjadi model intervensi berkelanjutan yang efektif untuk menciptakan lingkungan sosial yang mendukung perkembangan remaja di Kota Tangerang.

**Kata Kunci:** Kolaborasi; Kenakalan Remaja; Sosialisasi

Accepted: 2025-12-12

Published: 2026-01-10

## PENDAHULUAN

Kenakalan remaja adalah salah satu isu sosial yang terus berkembang dan menjadi perhatian yang sangat serius dari berbagai kalangan, termasuk pemerintah, institusi pendidikan, keluarga, serta masyarakat secara keseluruhan. Pada tahap kehidupan ini, remaja mengalami fase transisi yang sangat rentan dan mudah dipengaruhi oleh berbagai faktor lingkungan, perubahan dalam emosi, serta tekanan sosial yang dapat memicu munculnya perilaku yang menyimpang dari norma yang ada (Mutiara, 2022).

Berbagai bentuk kenakalan remaja saat ini dapat ditemukan, yang bervariasi dari pelanggaran yang tergolong ringan, seperti bolos sekolah dan perilaku agresif, hingga tindakan yang jauh lebih serius, seperti penyalahgunaan narkoba, tawuran antar kelompok, bahkan tindakan kriminal. Keberadaan kondisi ini menuntut perlunya adanya upaya pencegahan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan agar dapat mengatasi masalah ini dengan efektif.

Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kenakalan remaja, yang dapat dibagi menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup krisis identitas yang dialami oleh remaja serta kontrol diri yang cenderung lemah, sementara faktor

eksternal meliputi kondisi lingkungan keluarga yang tidak mendukung, kurangnya pemahaman yang memadai mengenai ajaran agama, serta pengaruh negatif dari lingkungan sosial di sekitar mereka (Mahesha, 2024).

Kenakalan yang terjadi di kalangan remaja ini tidak hanya memberikan dampak negatif pada kesehatan fisik mereka, tetapi juga berpengaruh pada kesehatan mental, yang pada akhirnya dapat menyebabkan ketidakharmonisan dalam hubungan keluarga. Selain itu, perilaku menyimpang ini sering kali membawa stigma negatif dari masyarakat, yang dapat memperburuk keadaan remaja tersebut.

Remaja adalah sumber daya yang sangat berharga bagi masa depan suatu bangsa. Keselamatan dan kemajuan bangsa di masa yang akan datang sangat bergantung pada para pemuda yang ada saat ini. Pemuda dan remaja adalah harapan yang harus diandalkan untuk masa depan umat manusia. Mereka adalah generasi yang harus tampil ke depan, membawa serta visi dan harapan yang positif. Generasi yang dimaksud sebagai harapan ini adalah pemuda dan remaja, yang memiliki peran penting dalam sejarah, seperti terlihat dari keterlibatan mereka dalam berbagai perjuangan.

Remaja yang memiliki karakter dan semangat seperti ini adalah mereka yang akan menjadi pilihan terbaik, menjadi cahaya yang menerangi jalan kehidupan, serta menjadi teladan yang dapat dibanggakan oleh masyarakat. Namun, sayangnya, kondisi remaja di zaman sekarang seringkali berlawanan dengan gambaran ideal tersebut. Banyak tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh remaja saat ini, yang dapat menghambat potensi dan harapan mereka. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami dan mendukung perkembangan positif remaja, agar mereka dapat berkontribusi secara maksimal bagi masa depan bangsa (Fahrul, 2021).

Untuk mengurangi dan meminimalisasi kenakalan remaja, diperlukan serangkaian tindakan yang dapat dibagi menjadi beberapa pendekatan. Pertama, tindakan pencegahan atau preventif yang bertujuan untuk menghindari terjadinya masalah sejak awal. Kedua, pembetulan atau penindakan yang bersifat represif, yang bertujuan untuk memberikan konsekuensi terhadap perilaku yang tidak sesuai. Ketiga, pengentasan atau pendekatan kuratif yang berfokus pada pemulihan dan perbaikan kondisi remaja yang sudah terlanjur terlibat dalam kenakalan. Terakhir, penjagaan atau pemeliharaan yang dapat dilakukan melalui rehabilitasi, untuk memastikan bahwa remaja mendapatkan dukungan yang diperlukan untuk kembali ke jalur yang benar.

Fenomena kenakalan remaja yang terjadi belakangan ini memberikan sebuah perspektif yang lebih dalam mengenai perilaku yang ditunjukkan oleh kalangan remaja. Kenakalan yang mereka lakukan sering kali tidak hanya terbatas pada tindakan-tindakan usil yang dianggap sebagai lelucon di antara teman-teman sebaya, atau sekadar merupakan manifestasi dari gejala emosi yang muncul selama proses transisi menuju masa dewasa. Para remaja terkadang terlibat dalam tindakan yang jauh melampaui harapan dan norma yang ditetapkan oleh orang dewasa di sekitar mereka. Hal ini sering kali terjadi tanpa adanya kontrol yang memadai, sehingga mereka, baik secara sadar maupun tidak, terjerumus ke dalam tindakan yang berpotensi melanggar hukum. Dengan demikian, penting untuk memahami konteks yang lebih luas dari perilaku ini dan mencari solusi yang tepat untuk mendukung perkembangan positif bagi generasi muda. (Muhammad, 2025).

Beberapa contoh kasus kenakalan remaja di Kota Tangerang seperti dikutip dari media detiknews pada tahun 2020 Satuan Polisi Pamong Praja meringkus beberapa pasangan muda mudi di hotel yang melakukan seks bebas, lalu mengutip dari media berita Antara pada Tahun 2024 Polres Metro Kota Tangerang meringkus kejadian tawuran yang dilakukan anak remaja di daerah Buaran kota Tangerang dengan menggunakan senjata Tajam, dan masih banyak kejadian mengenai kenakalan remaja yang terjadi secara massif di kota Tangerang.

Peran aktif dari keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat penting dalam upaya meminimalisasi kenakalan remaja. Keluarga harus menjadi lingkungan yang mendukung dan

memberikan pengawasan yang baik, sedangkan sekolah harus mampu memberikan pendidikan yang tidak hanya berkaitan dengan akademik, tetapi juga pendidikan karakter. Masyarakat juga perlu berperan serta dalam menciptakan lingkungan yang aman dan positif bagi perkembangan remaja. Dengan kolaborasi yang baik antara ketiga elemen ini, diharapkan kenakalan remaja dapat ditekan dan generasi muda dapat tumbuh dengan lebih baik.

Pentingnya kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, keluarga, dan masyarakat dalam menangani kenakalan remaja tidak dapat dipandang sebelah mata. Setiap pihak memiliki peran yang krusial dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan positif bagi remaja. Upaya ini harus mencakup pendidikan yang baik, bimbingan moral, serta pengawasan yang memadai agar remaja dapat terhindar dari pengaruh negatif yang dapat merusak masa depan mereka.

Dengan demikian, penanganan kenakalan remaja harus dilakukan secara menyeluruh, melibatkan berbagai aspek kehidupan remaja, dan memperhatikan kebutuhan serta karakteristik mereka. Hanya dengan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif, kita dapat berharap untuk mengurangi angka kenakalan remaja dan membantu mereka tumbuh menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Berdasarkan hal itu dosen Fakultas Hukum Universitas Islam Syekh-Yusuf melakukan kegiatan sosialisasi terkait kenakalan remaja di SMA Dharma Putra Kota Tangerang sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi dan juga sebagai wujud kepedulian terhadap pemuda dan pemudi kota Tangerang dari dampak adanya kenakalan remaja yang saat ini massif di Kota Tangerang.

## **METODE**

Metode penulisan pengabdian kepada masyarakat ini mengadopsi pendekatan *Service Learning*. *Service Learning* merupakan metode pengabdian kepada masyarakat yang menggabungkan aktivitas akademik dengan pelayanan kepada masyarakat, menerapkan pengetahuan teoritis dalam situasi nyata sekaligus memberikan dampak positif bagi komunitas (Aliffia, 2022). Target dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah masyarakat khususnya remaja yang berada di daerah SMA Dharma Putra, Kota Tangerang. Lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat terletak di SMA Dharma Putra Kota Tangerang. Dalam kegiatan ini, diharapkan masyarakat dapat memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap kenakalan remaja serta upaya pencegahannya, khususnya bagi remaja Kota Tangerang, Banten.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Permasalahan yang dihadapi oleh remaja di Indonesia saat ini merupakan sebuah tantangan yang sangat serius dan mendesak, yang memerlukan perhatian serta kolaborasi dari berbagai pihak, termasuk masyarakat, pemerintah, dan lembaga-lembaga yang terkait. Berbagai kasus yang terjadi, seperti tawuran antar pelajar, perilaku kenakalan remaja, penyalahgunaan narkoba, bullying, pergaulan bebas, serta masalah kehamilan yang tidak diinginkan dan aborsi, menjadi isu-isu utama yang perlu ditangani dalam rangka meningkatkan kesejahteraan serta perlindungan bagi remaja.

Data terkini menunjukkan bahwa pada tahun 2020, jumlah remaja di Indonesia mencapai sekitar 25,09% dari total populasi penduduk. Meskipun angka tersebut menunjukkan potensi besar dari generasi muda, masalah yang mereka hadapi semakin kompleks dan beragam. Misalnya, terdapat peningkatan yang signifikan dalam kasus tawuran antar pelajar dan penyalahgunaan narkoba, yang menjadi indikator kekhawatiran yang mendalam dalam masyarakat.

Dengan demikian, sangat penting bagi semua pihak untuk berperan aktif dalam mencari solusi dan menciptakan lingkungan yang aman serta mendukung bagi remaja. Upaya ini tidak hanya

akan membantu mengatasi masalah yang ada, tetapi juga akan berkontribusi pada pembangunan generasi yang lebih baik di masa depan (Najib, 2024).

Perilaku kenakalan remaja, yang sering kali dikenal dengan istilah *juvenile delinquency*, dapat dilihat sebagai cerminan dari adanya kesalahan dalam pola pendidikan yang diterima oleh individu, yang mencakup pendidikan di lingkungan rumah, masyarakat sekitar, serta institusi pendidikan seperti sekolah. Dalam menilai fenomena ini, tidaklah tepat jika kita hanya merujuk pada satu aspek tunggal, karena masalah ini melibatkan berbagai dimensi yang saling berhubungan, termasuk aspek kepribadian dan karakter dari remaja itu sendiri.

Secara fundamental, kenakalan remaja dapat diartikan sebagai indikasi adanya kekurangan dalam disiplin diri remaja dalam mematuhi berbagai aturan dan norma yang telah ditetapkan, baik itu dalam konteks keluarga, lingkungan sekolah, masyarakat luas, maupun norma-norma yang bersifat pribadi sebagai individu. Untuk mengatasi dan mencegah munculnya perilaku kenakalan ini, sangatlah penting bagi para remaja untuk diberikan pemahaman yang mendalam mengenai norma-norma yang berlaku. Pemahaman tersebut sebaiknya diperoleh melalui pendidikan yang efektif dan mendidik yang diberikan oleh keluarga mereka sejak dini. Dengan demikian, diharapkan remaja dapat lebih memahami dan menghargai norma-norma yang ada, sehingga mereka dapat berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat dan lingkungan di sekitarnya (Aulia, 2023).

Pengabdian kepada masyarakat adalah usaha untuk menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni kepada masyarakat. Kegiatan tersebut harus mampu memberikan suatu nilai tambah bagi masyarakat, baik dalam kegiatan ekonomi, kebijakan, dan perubahan perilaku (sosial). Uraikan bahwa kegiatan pengabdian telah mampu memberi perubahan bagi individu/masyarakat maupun institusi baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan hal tersebut, gerakan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan tujuan untuk menyebarluaskan pengetahuan kepada masyarakat luas. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan nilai tambah yang signifikan bagi masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, kebijakan, maupun perubahan perilaku sosial. Dalam konteks ini, tim Pengabdian kepada Masyarakat dari Fakultas Hukum, yang terdiri dari para dosen yang berperan sebagai narasumber, menjalin kerjasama dengan SMA Dharma Putra yang terletak di Kota Tangerang. Kegiatan ini berfokus pada sosialisasi mengenai kenakalan remaja, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada siswa dan siswi SMA Dharma Putra tentang tema ini, serta dampak yang ditimbulkan oleh perilaku tersebut.

Ini merupakan salah satu implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang menekankan pentingnya pengabdian kepada masyarakat. Sosialisasi ini diharapkan dapat memfasilitasi kolaborasi yang konstruktif antara sekolah dan siswa dalam upaya pencegahan kenakalan remaja. Dengan demikian, siswa-siswi diharapkan dapat berpartisipasi secara aktif dan memainkan peran penting dalam memahami faktor-faktor yang menyebabkan kenakalan remaja, dampak yang ditimbulkan, serta strategi pencegahan yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah ini di kalangan remaja.

### **1. Persiapan Kegiatan Sosialisasi**

Pada kegiatan ini, terdapat penunjukkan melalui surat tugas dalam melakukan sosialisasi oleh Fakultas terhadap beberapa narasumber. Dalam kegiatan sosialisasi terdapat 4 kelompok yang terbagi menjadi 2 kelas, 1 kelas diisi 21 siswa dalam kegiatan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan bertepatan dengan kegiatan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi siswa kelas 1 di SMA Dharma Putra.

### **2. Pelaksanaan Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan diadakan pada hari Senin 14 Juli 2025, kegiatan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Dharma Putra Kota Tangerang. Kegiatan

sosialisasi ini berkaitan dengan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi oleh dosen Universitas Islam Syekh Yusuf. Susunan kegiatan sosialisasi sebagai berikut:

Tabel 1. Susunan Kegiatan Sosialisasi

No.	Jam	Acara
1.	09.30 – 10.00	Pengkondisian peserta
2.	10.00 – 10.15	Pembukaan acara
3.	10.15 – 11.15	Pelaksanaan <i>sosialisasi</i>
4.	11.15 – 11.30	Tanya jawab
5.	11.30 – 12.00	Penutupan acara

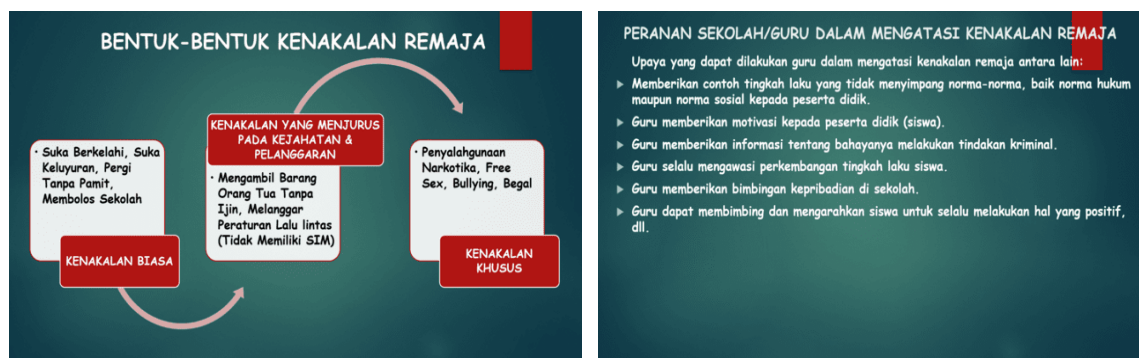
Dalam kegiatan sosialisasi mengenai kenakalan remaja bagi siswa SMA Dharma Putra, pembahasan yang disampaikan mengenai latar belakang kegiatan, sasaran dari kegiatan sosialisasi, bentuk kenakalan remaja, implikasi dalam ranah hukum pidana, dan bentuk pencegahan dari kenakalan remaja.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dalam 2 sesi pada dua kelas di SMA Dharma Putra.



Gambar 7. Kegiatan Pemaparan

Materi sosialisasi kenakalan remaja bagi siswa SMA Dharma Putra Kota Tangerang



Gambar 8. Materi Sosialisasi

Setelah selesai kegiatan pemaparan dilakukan foto bersama dengan peserta sosialisasi



Gambar 9. Foto Bersama Peserta

Foto bersama dengan peserta menjadi penanda bahwa kegiatan sosialisasi mengenai kenakalan remaja di SMA Dharma Putra Berakhir. Kegiatan sosialisasi ini diharapkan memberikan pemahaman bagi siswa agar berkelakuan baik serta tidak merugikan orang lain karena implikasi dari kenakalan remaja beberapa diantaranya bisa masuk ranah pidana. Berdasarkan hal itu siswa yang masih remaja masih perlu diarahkan agar dapat berkelakuan baik.

#### **KESIMPULAN**

Kenakalan remaja mencerminkan adanya krisis identitas, lemahnya kontrol sosial, serta kurangnya pembinaan karakter di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dampak dari kenakalan remaja tidak hanya bersifat individu, seperti penurunan prestasi akademik, penyalahgunaan narkoba, atau perilaku agresif, tetapi juga berdampak pada aspek sosial yang lebih luas, seperti meningkatnya tingkat kriminalitas dan gangguan ketertiban umum. Jika tidak ditangani dengan baik, hal ini dapat mengancam kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa mendatang. Upaya pencegahan kenakalan remaja perlu dilakukan secara sistematis dan terintegrasi. Pendidikan karakter harus menjadi komponen penting dalam kurikulum pendidikan formal dan nonformal. Keluarga sebagai lingkungan terdekat harus aktif menjalankan fungsi pengawasan dan pembinaan, dengan memberikan teladan, komunikasi yang terbuka, dan kasih sayang yang seimbang. Pemerintah diharapkan untuk memperkuat regulasi dan memperluas akses terhadap fasilitas pengembangan diri yang positif bagi remaja. Pada sisi lain, pihak sekolah dan juga orang tua harus diarahkan untuk mendukung pembentukan mental dan perilaku remaja yang sehat dan bertanggung jawab.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aliffia, T.P., Isroyati, Rina, N. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran 3d Pada Guru Kelas Di Sdn Pondok Terong 1 Kota Depok. *Rangkiang: Jurnal pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (1).
- Aulia Savitri, Dkk. (2023). Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja Di Mts Miftahul Huda. *Lentera Multidisciplinary Studies*, Vol 1 No 4.
- Fahrul, R. (2021). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 5(1), 364-373.
- Mahesha, A., Anggraeni, D., & Adriansyah, M. I. (2024). Mengungkap Kenakalan Remaja: Penyebab, Dampak, dan Solusi. *PRIMER : Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 16–26.

- 
- Muhammad, Y. A, Armanda, R., Toni, & Muhammad, A. (2025). Kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency) dalam aspek Hukum Pidana. *Jurnal Legalitas*, 3(1).
- Mutiara, J., & Ari, G.H. (2022). Kenakalan Remaja Di Kalangan Siswa Sekolah Menengah Atas Di Bandung: Studi Pendahuluan. *Aliansi: Jurnal Politik, Keamanan, Dan Hubungan Internasional*, A Special Issue September 2022.
- Najib Hasbilah Zein. & Mhd. Fuad Zaini Siregar. (2024). Faktor-Faktor Kenakalan Remaja Pada Remaja Usia 13-15 Tahun. *Journal Of Education Research And Humaniora (JERH)*. 2(2).